

# LAPORAN TAHUNAN

# 2023

**POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I**

Jl. Wijayakusuma Raya No. 47-48 Cilandak - Jakarta Selatan 12430

Telp. (021) 7590 9605, Faks. (021) 7590 9638

Website : [www.poltekkesjakarta1.ac.id](http://www.poltekkesjakarta1.ac.id) - email : [informasi@poltekkesjakarta1.ac.id](mailto:informasi@poltekkesjakarta1.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Salam Sehat!

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2023 akhirnya dapat diselesaikan. Laporan ini akan memberikan gambaran mengenai capaian, tantangan, dan rencana ke depan yang telah dilakukan oleh politeknik selama setahun terakhir.

Seiring dengan visi dan misi politeknik, yaitu menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas di bidang kesehatan, banyak program dan kegiatan telah dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan di politeknik. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai lembaga dan instansi di bidang kesehatan juga menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam upaya mencapai misi politeknik.

Dalam laporan ini, kami berharap dapat memberikan informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya mengenai pencapaian kami, serta tantangan yang dihadapi dan rencana untuk mengatasi tantangan tersebut. Kami juga berharap laporan ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi pembaca untuk terus meningkatkan kualitas di bidang kesehatan, serta memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat dan bangsa.

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pencapaian politeknik selama setahun terakhir, baik itu staf, dosen, mahasiswa, maupun mitra-mitra kerja politeknik. Semoga dengan kerja sama dan dedikasi yang terus ditingkatkan, politeknik dapat terus berkontribusi dalam memajukan sektor kesehatan di Indonesia.

Jakarta, Februari 2024  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I  
Direktur,



**Prof. Dr. Marsum, BE, S.Pd, MHP**  
NIP 196307271984031001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iii
BAB I ANALISA SITUASI AWAL TAHUN.....	1
A. Hambatan Tahun Lalu .....	1
B. Kelembagaan .....	1
C. Sumber Daya.....	6
BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA.....	11
A. Dasar Hukum.....	11
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator.....	11
C. Perjanjian Kinerja .....	13
BAB III STRATEGI PELAKSANAAN .....	14
A. Strategi Pencapaian Tujuan Dan Sasaran .....	14
B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi.....	21
C. Terobosan yang Dilakukan .....	22
BAB IV HASIL KERJA.....	23
A. Pencapaian Tujuan Dan Sasaran.....	23
B. Sumber Daya Manusia .....	24
C. Sarana dan Prasarana .....	25
D. Akreditasi Pendidikan .....	27
E. Pencapaian Kinerja .....	27
F. Realisasi Anggaran .....	47
BAB V PENUTUP.....	50
A. Simpulan.....	50
B. Saran .....	51

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Pagu dan Realisasi Tahun Anggaran 2023 .....	10
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.....	5
Gambar 2 Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2021– 2023 .....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2023.....	6
Tabel 2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023.....	6
Tabel 3 Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2023.....	7
Tabel 4 Kondisi Luas Tanah dan bangunan.....	7
Tabel 5 Sarana Transportasi.....	8
Tabel 6 Sarana dan Prasarana .....	9
Tabel 7 Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran.....	9
Tabel 8 Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2023.....	10
Tabel 9 Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023.....	13
Tabel 10 Kerja Sama Lahan Praktik Rumah Sakit .....	25
Tabel 11 Kerja Sama Lahan Praktik Klinik Mandiri .....	25
Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2023.....	28
Tabel 13 Capaian Indikator Kinerja Perubahan Pengelolaan Keuangan Selain Rupiah Murni.....	29
Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja Roadmap Pengembangan Poltekkes .....	31

Tabel 15 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pendidik yang telah mendapat Sertifikasi Dosen.....	31
Tabel 16 Daftar Nama Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang Lulus Sertifikasi Dosen.....	31
Tabel 17 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar Tahun 2023.....	32
Tabel 18 Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional Tahun 2023.....	33
Tabel 19 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2023 .....	34
Tabel 20 Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi Tahun 2023.....	36
Tabel 21 Status Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.....	37
Tabel 22 Respond Rate Tracer Study .....	38
Tabel 23 Indeks Capaian Indikator Kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah Tahun 2023.....	39
Tabel 24 Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri Tahun 2023 .....	40
Tabel 25 Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional Tahun 2023.....	41
Tabel 26 Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA Tahun 2023 .....	42
Tabel 27 Persentase Capaian Indikator Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan Tahun 2023 .....	43
Tabel 28 Persentase Capaian Indikator Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan Tahun 2023 .....	44
Tabel 29 Persentase Capaian Indikator Prestasi Dosen di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023.....	44
Tabel 30 Persentase Capaian Indikator Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023.....	45
Tabel 31 Target Pendapatan PNBPN Terhadap Biaya Operasional Tahun 2023 .....	46

Tabel 32 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2022 dan 2023 ..... 47

Tabel 33 Realisasi Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan 47

## **BAB I**

### **ANALISA SITUASI AWAL TAHUN**

#### **A. Hambatan Tahun Lalu**

Politeknik Kesehatan Jakarta I melaksanakan kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan serta melaksanakan kegiatan pengelolaan pendidikan tinggi kesehatan.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut dapat terlihat dari keberhasilan dalam pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun lalu ada beberapa hal yang masih menjadi hambatan diantaranya :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan sebesar 3,40 terealisasi sebesar 3,23 dengan capaian kinerja sebesar 95%;
2. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen pada tahun ini ditargetkan sebanyak 35 judul terealisasi sebesar 28 judul dengan capaian kinerja sebesar 92,00%;
3. Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah) ditargetkan sebesar Rp. 8.291.850.000,- terealisasi sebesar Rp. 6.632.733.750,- dengan capaian kinerja 79,99%.

#### **B. Kelembagaan**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I mengemban tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Diploma III dan Diploma IV. Sebagai pendidikan tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I diwajibkan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam Pelaksanaan tugas dan fungsinya Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I selalu mengacu pada visi dan misinya. Oleh karena itu semua kegiatan yang dilakukan selalu dilandasi pada upaya-upaya peningkatan mutu disetiap tahap proses pelaksanaan.

Input institusi pendidikan adalah ketersediaannya jumlah, jenis dan kelaikan/kelayakan calon peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana belajar di kampus (kelas, perpustakaan, laboratorium, workshop dll) dan tatanan nyata (rumah sakit, puskesmas, komunitas), metoda pembelajaran dan sarana pendukung lainnya sesuai standar yang telah ditetapkan.

Proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Proses Belajar Mengajar, Penelitian/Litbang dan Pengabdian Masyarakat, proses dalam kegiatan ini sangat diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan kesehatan yang berkualitas, situasi dan kondisi kampus yang kondusif dan dapat memberikan kesejahteraan bagi dosen dan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat yang akurat, akuntabel sesuai dengan tujuan institusi yang telah ditetapkan, sehingga baik dosen maupun peserta didik merasa aman, nyaman dan merasa dihargai kompetensinya.

*Output* institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah menghasilkan lulusan sumber daya manusia kesehatan yang professional, berkualitas dan terampil serta mampu memberikan kontribusi terhadap pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam menunjang pembangunan kesehatan nasional.

Oleh sebab itu tenaga kesehatan merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan. Dalam hal pembangunan bidang kesehatan tenaga kesehatan mempunyai peranan sebagai pemikir, perencana, pelaksana termasuk sebagai penggerak pembangunan kesehatan.

Poltekkes kemenkes Jakarta I dapat menghasilkan lulusan bermutu dan mandiri yang dapat bersaing baik nasional maupun internasional dan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang tangguh yang memiliki daya saing baik ditingkat nasional maupun internasional diperlukan institusi pendidikan tenaga kesehatan yang dapat memberikan layanan pendidikan dan menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Politeknik Kesehatan kemenkes Jakarta I mempunyai 4 (empat) Program Studi yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Kesehatan Gigi dan Jurusan Ortotik Prostetik.

a. Jurusan Keperawatan

Jurusan Keperawatan telah berdiri sejak tahun 1972 dengan nama Sekolah Guru Keperawatan (SGP) Depkes RI Jakarta yang mengelola Pendidikan Guru Perawat yang lulusannya akan mengajar di sekolah perawat kesehatan dengan lama pendidikan 1 (satu) tahun, calon peserta didik dari lulusan SPR/SPK/Bidan yang berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Sumatera, Kalimantan, hingga tahun 1988 institusi ini meluluskan 15 angkatan dengan jumlah lulusan 650 orang.



Sesuai dengan tuntutan kebutuhan pelayanan keperawatan saat itu dan sesuai dengan pola pendidikan yang ada, maka pendidikan guru keperawatan dikembangkan dan ditingkatkan dari 1 (satu) tahun menjadi 3 (tiga) tahun dan menjadi institusi Akademi Keperawatan (Program Keguruan) Wijayakusuma Jakarta yaitu mulai tahun 1988 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 71/Kep/Diknakes/V/1985.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Keputusan MenKes-Kesos No. 298/SK/IV/2001, Akademi Keperawatan Wijayakusuma berubah menjadi Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I Jurusan Keperawatan.

Program Studi Pendidikan Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuka pada tahun 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 545/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

b. Jurusan Kebidanan

Jurusan Kebidanan berdiri sejak tanggal, 18 Mei 1998 dan ditetapkan berdasarkan SK Menkes RI No. HK.06.1.3.02.133, pada awalnya penerimaan mahasiswa baru dari lulusan SMU kemudian tahun kedua tahun akademik 1999/2001 sampai dengan 2000/2002 hanya menerima lulusan SPK dengan karakteristik program yang berfokus pada kebidanan komunitas.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Surat Keputusan Menkes-Kesos No. 298/Menkes/SK/IV/2001, Akademi Kebidanan berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kebidanan, penerimaan mahasiswa baru masih dari lulusan SPK namun seiring dengan tuntutan perkembangan dalam pemenuhan kebutuhan untuk tenaga bidan yang professional hal ini sebagai dukungan pembangunan kesehatan dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dan upaya pencapaian tersebut salah satunya adalah kesehatan keluarga yang mencakup kesehatan suami, isteri dan kesehatan anak sejak dalam kandungan, neonates, masa bayi dan balita sehingga Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kebidanan diharapkan memenuhi kebutuhan serta menghasilkan tenaga bidan yang professional dengan jumlah, jenis dan kualitas yang dapat diandalkan terutama dalam akselerasi penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).

c. Jurusan Kesehatan Gigi

Jurusan Kesehatan Gigi adalah institusi semula Sekolah Perawat Gigi (SPRG) sehubungan dengan tuntutan peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sesuai baik jenis maupun jumlahnya maka perlu ditunjang sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas maka SPRG (Sekolah Kesehatan Gigi) dikembangkan menjadi Akademi Kesehatan Gigi, berdasarkan Surat Keputusan MenKes-Kesos No. 298/SK/IV/2001 Akademi Kesehatan Gigi berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kesehatan Gigi.

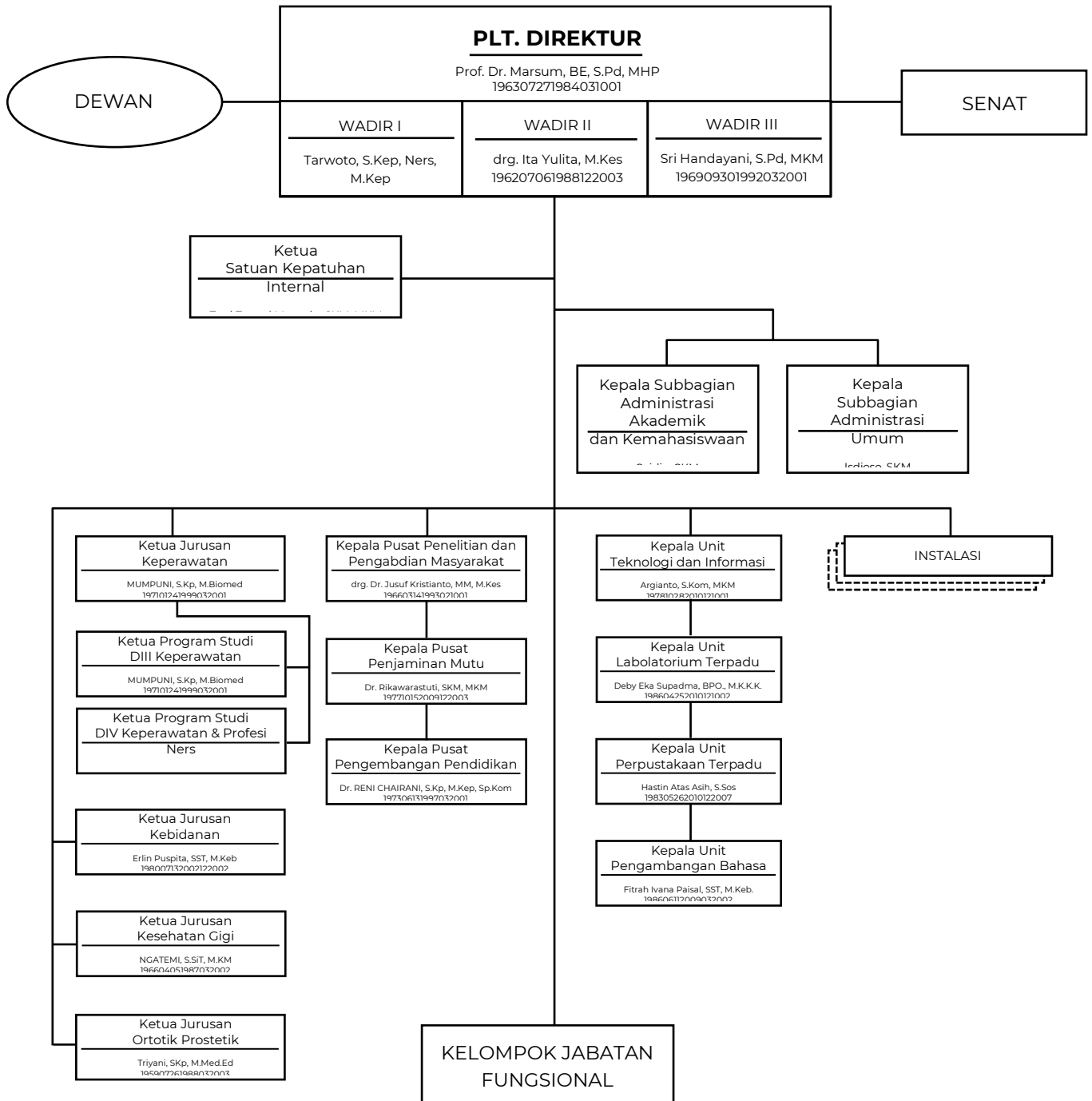
d. Jurusan Ortotik Prostetik

Jurusan Orthotik Prostetik merupakan jurusan baru dari pengembangan Politeknik Kesehatan Jakarta I yang mempunyai 3 (tiga) Jurusan menjadi 4 (empat) Jurusan, Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerjasama antara Departemen Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Foundation sebagai penyandang dana. Kerjasama ini ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2009 antara PPSDM sebagai wakil dari Departemen Kesehatan RI dengan The Cambodia Trust, resmi dibuka pada tanggal, 16 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.03/05/I/II/4/00141/2009, dengan menggunakan kurikulum Nasional 2003 dan kurikulum WHO/ISPO 2005. Pada tahun 2011 dikembangkan Prodi Diploma IV Ortotik Prostetik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I.2/03995/2011 tanggal 7 Juli 2011 tentang Pembentukan Program Diploma IV Ortotik Prostetik pada Jurusan Ortotik Prostetik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Jurusan Ortotik Prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I, telah mendapatkan pengakuan dari akreditasi Nasional dengan nilai 85,35 , dan akreditasi internasional ISPO (*International Society Prosthetics and Orthotics*) pada tanggal 15 Juni 2012 dengan masa akhir 15 Juni 2015.

# POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I TAHUN 2023

Sesuai PMK No. 12 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Permenkes No. 71 Tahun 2020



Gambar 1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I

## C. Sumber Daya

### 1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I pada kondisi Desember 2023 adalah 131 (seratus tiga puluh enam) pegawai seperti digambarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2023

No	Nama Satuan Organisasi	Jabatan							Jumlah
		Struktural					Fungsional	Staf	
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Eselon V			
1	Direktorat				2		20	15	37
2	Jurusan Keperawatan						26	4	30
3	Jurusan Kebidanan						19	2	21
4	Jurusan Kesehatan Gigi						20	2	22
5	Jurusan Ortotik Prostetik						14	7	21
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>99</b>	<b>30</b>	<b>131</b>

Tabel 2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023

No	Nama Unit Kerja	Pendidikan								Jumlah
		SD	SMP	SMA	D1	D3	D4/S1	S2	S3	
1.	Direktorat			5		9	20	3		37
2.	Jurusan Keperawatan			1		1	5	18	5	30
3.	Jurusan Kebidanan				1		3	14	3	21
4.	Jurusan Kesehatan Gigi			1			3	16	2	22
5.	Jurusan Ortotik Prostetik					2	9	9	1	21
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>40</b>	<b>60</b>	<b>11</b>	<b>131</b>

Tabel 3 Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2023

No	Nama Unit Kerja	Gol. PNS				Gol. PPPK		Jumlah
		I	II	III	IV	VII	X	
1.	Direktorat		4	31	1	1		37
2.	Jurusan Keperawatan		2	16	12			30
3.	Jurusan Kebidanan			14	6		1	21
4.	Jurusan Kesehatan Gigi			14	8			22
5.	Jurusan Ortotik Prostetik		2	16	3			21
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>8</b>	<b>91</b>	<b>30</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>131</b>

## 2. Sarana Dan Prasarana

Sarana yang tersedia di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sampai dengan bulan Desember 2023 adalah, kendaraan roda 2, kendaraan roda 4, kendaraan roda 6, Laptop, PC Unit, Printer dan LCD Proyektor seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Kondisi Luas Tanah dan bangunan

No	Unit Kerja	Aset Fisik (M2)					
		Tanah	R. Kuliah	R. Perpustakaan	R. Lab	R. Adm.	R. Dosen
1	Direktorat	11.570		340		174	
2	Keperawatan		252		745	63	186
3	Kebidanan		303		526	92	147
4	Kesehatan Gigi		453.6		538.5	105	135
5	Ortotik Prostetik		112	31	395	213	183
6	Klinik Terpadu				155		

Tabel 5 Sarana Transportasi

No	Unit Kerja	2019	2020	2021	2022	2023
1.	<b>Direktorat</b>					
	Roda 2	4	4	2	2	2
	Roda 4	10	10	12	12	12
	Roda 6	1	1	0	0	1
2.	<b>Keperawatan</b>					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	1	0	0	0
	Roda 6	0	0	0	0	0
2.	<b>Kebidanan</b>					
	Roda 2	1	1	0	0	0
	Roda 4	1	1	0	0	0
	Roda 6	0	0	0	0	0
3.	<b>Kesehatan Gigi</b>					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	2	2	0	0	0
	Roda 6	0	0	0	0	0
4	<b>OP</b>					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	2	2	0	0	0
	Roda 6	0	0	0	0	0

Tabel 6 Sarana dan Prasarana

No	Unit Kerja	2019	2020	2021	2022	2023
1	DIREKTORAT :					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	2	2	2	2	2
	Sarana OR & Kesenian	0	0	0	0	0
2	KEPERAWATAN :					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	0	0	0	0	0
	Sarana OR & Kesenian	0	0	0	0	0
3	KEBIDANAN :					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	0	0	0	0	0
	Sarana Olahraga	0	0	0	0	0
4	KESEHATAN GIGI :					
	Musholla	2	2	2	2	0
	Aula	1	1	1	1	0
	Sarana Olahraga	3	3	1	1	0
5	ORTOTIK PROSTETIK :					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	0	0	0	0	0
	Sarana Olahraga	1	1	1	1	1

Tabel 7 Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran

No	Nama Barang	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	PC Unit	353	322	0	31
2	Printer	169	130	0	39
3	Notebook	181	164	1	16
4	Scanner	33	31	0	2
5	LCD Projector	72	60	12	0

### 3. Dana

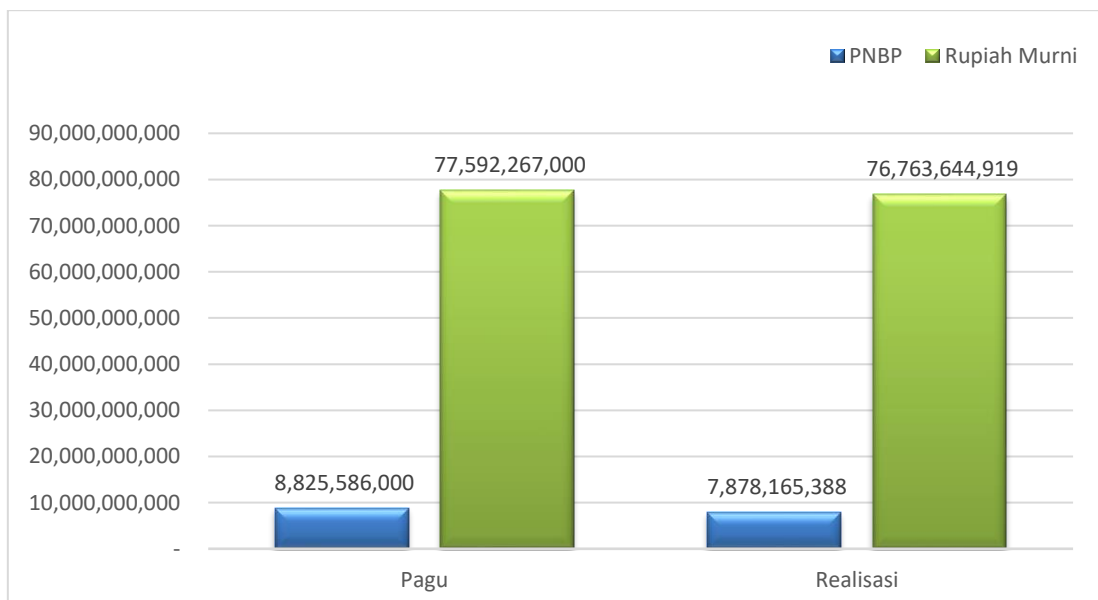
Pada tahun 2023 alokasi anggaran yang tersedia di Politeknik Kemenkes Jakarta I sebesar Rp. 77.592.267.000,- (tujuh puluh tujuh milyar lima ratus sembilan puluh dua juta dua ratus enam puluh tujuh ribu rupiah) yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni (RM) dan sumber dana Pendapatan

Negara Bukan Pajak (PNBP) Rp. 8.825.586.000,- (delapan milyar delapan ratus dua puluh lima juta lima ratus delapan puluh enam ribu rupiah, untuk lebih jelasnya, rincian masing-masing pagu bisa dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 8 Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2023

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	% Realisasi
PNBP	8.825.586.000	7.878.165.388	89.27
Rupiah Murni	77.592.267.000	76.763.644.919	98.93

Grafik 1 Pagu dan Realisasi Tahun Anggaran 2023





## **BAB II**

### **TUJUAN DAN SASARAN KERJA**

#### **A. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4268);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4585);
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/Menkes/Per/VII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan;
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 144/MENKES/PER/VII/2010 Tanggal 19 Agustus 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenkes RI;
6. Keputusan Menkes RI No. 375/MENKES/SK/V/2009 Tentang Sistem Kesehatan nasional.
7. Kepmenkes Nomor 021/Menkes/SK/I/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2010 – 2014;
8. Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I;

#### **B. Tujuan, Sasaran dan Indikator**

##### **a. Tujuan**

Tujuan ditetapkannya perencanaan kinerja adalah :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat (Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan) atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Ada perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan kinerja.

##### **b. Sasaran**

Sasaran yang hendak dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas pendidikan/pengajaran;
2. Meningkatnya kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);

3. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
4. Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri;
5. Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya;

c. Indikator

Indikator Kinerja Utama yang digunakan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Perubahan pengelolaan keuangan selain Rupiah Murni;
2. Roadmap pengembangan Poltekkes;
3. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung Dosen;
4. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar;
5. Prosentase Kemampuan B. Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP minimal 475) dosen KI;
6. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi;
7. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi;
8. Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study);
9. Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah;
10. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri;
11. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI;
12. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA;
13. Jumlah Penelitian yg dapat dimanfaatkan dalam ketahanan;
14. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PTM, KIA);
15. Prestasi Dosen;
16. Prestasi Mahasiswa

### C. Perjanjian Kinerja

Tabel 9 Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis/Program/Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target		
(1)	(2)	(3)	(4)		
A.	Tata Kelola	1. Perubahan pengelolaan keuangan selain RM	BLU		
		2. Roadmap pengembangan Poltekkes	1		
B.	Pendidikan	3. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	3 orang		
		4. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar	26 orang		
		5. Prosentase Kemampuan B. Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI (Kelas Internasional)	80%		
		6. Kelulusan Uji Kompetensi (naik 5%)	99%		
		7. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi	0		
		8. Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes ( <i>Respond Rate Tracer Study</i> )	80%		
		9. Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	5%		
		10. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	3 orang		
		11. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	2 bahasa		
		C.	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	12. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dlm mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA → MoU / regulasi / dakung lainnya	8 penelitian
				13. Jumlah Penelitian yg dpt dimanfaatkan dlm ketahanan kesehatan → MoU dengan industry.	1 penelitian
14. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PTM, KIA) → MoU dengan daerah	3 MoU				
D.	Prestasi	15. Prestasi Dosen	3 Prestasi		
		16. Prestasi Mahasiswa	29 Prestasi		

## BAB III STRATEGI PELAKSANAAN

### A. Strategi Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
<b>A. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI</b>				
1	Penyusunan rencana /program kerja tahunan	Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki rencana kerja sesuai rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I	100%	Rencana kerja tahunan disusun berdasarkan rencana aksi 2021-2024 dan berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya serta melibatkan seluruh pihak terkait
2	Sosialisasi visi, misi, tujuan/ kebijakan	Civitas akademika mendapatkan sosialisasi tentang visi, misi, tujuan, sasaran/kebijakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I	100%	Sosialisasi dilakukan melalui media cetak, online, rapat-rapat
3	Evaluasi rencana/program kerja tahunan	Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan evaluasi rencana/program kerja yang telah di susun	Minimal sekali setahun	Dilakukan evaluasi minimal bulan keenam untuk menentukan apakah seluruh rencana/program kerja dapat dijalankan atau memerlukan revisi
<b>B. TATA PAMONG, TATA KELOLA, SISTEM PENJAMINAN MUTU DAN KERJASAMA</b>				
1	Pegawai memiliki sasaran kerja yang ditetapkan diawal tahun dan dievaluasi pada akhir tahun	Setiap pegawai memiliki sasaran kerja dan target yang harus dicapai dan dievaluasi pada akhir tahun	100%	Sasaran kerja ditetapkan oleh pegawai dan disetujui oleh atasan langsung pada awal tahun dan dievaluasi oleh atasan langsung setiap akhir tahun
2	Menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I	Perjanjian Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) diupload diwebsite Poltekkes Kemenkes Jakarta I	100%	Perjanjian Kinerja ditetapkan diawal tahun dengan persetujuan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan serta LAKIP dibahas dengan Inspektorat Jenderal Kemenkes RI
3	Memastikan konsistensi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Dilaksanakannya Audit Mutu Internal 2 kali dalam setahun	100%	Audit mutu internal sebagai evaluasi diri dilaksanakan oleh auditor internal

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
4	Memastikan konsistensi pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal	Dilaksanakannya surveilens(audit eksternal) 1 kali dalam setahun	100%	Audit eksternal / surveilens dilaksanakan oleh auditor eksternal
5	Memastikan masalah / temuan dalam audit dirindaklanjuti sebagai proses perbaikan berkelanjutan	Masalah / temuan dalam AMI maupun surveilens ditindaklanjuti / diselesaikan	80%	Temuan / masalah yang ditemukan dikoordinasikan dengan pihak terkait agar dapat diselesaikan dengan persyaratan yang telah ditetapkan
6	Pengukuran kepuasan pegawai terhadap organisasi	Persentase pegawai yang puas terhadap organisasi	85%	Mengembangkan kuesioner survey untuk mengukur kepuasan pegawai
7		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,40	Memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengguna layanan
8	Jaringan kerjasama dengan pihak ketiga	Jumlah kumulatif kerjasama dengan pihak institusi	40 naskah kerjasama	Meningkatkan kerjasama antar institusi
9		Jumlah kumulatif kerjasama dengan pihak institusi yang ditindaklanjuti	30 naskah	Meningkatkan kerjasama antar institusi
<b>C.</b>	<b>MAHASISWA</b>			
1	Peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru	Adanya peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru minimal 1560 pada TA 2023/2024	2500 orang	Meningkatkan promosi melalui kampus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA
2	Pengukuran animo / minat calon mahasiswa yang mendaftar	Rasio pendaftar mahasiswa baru dan jumlah yang diterima 5 : 1	7 : 1	Meningkatkan kerjasama antar institusi dengan membuka kelas kerjasama serta meningkatkan promosi
3	Kegiatan yang melibatkan alumni	Masing-masing PS mengadakan kegiatan yang melibatkan alumni	4 Kegiatan	PS mengadakan kegiatan yang melibatkan alumni masing-masing
4	Kegiatan yang menunjang visi institusi	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)	100%	Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan latihan dasar kepemimpinan
5		Jumlah kegiatan	3	Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan softskill

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
6		Jumlah mata kuliah yang mendukung pembentukan karakter	2	Melakukan review kurikulum dan memasukkan MK yang menunjang pembentukan karakter mahasiswa
<b>D. SUMBER DAYA MANUSIA</b>				
1	Layanan Prima	Rasio jumlah dosen tetap dengan mahasiswa tidak melebihi persyaratan yang ditentukan oleh Kemendikbud	1 : 12	Memastikan jumlah mahasiswa yang diterima tidak melebihi rasio yang disyaratkan DIKTI
2		Persentasi dosen tetap yang memiliki pendidikan minimal S3	15%	Meningkatkan pendidikan dosen melalui tubel atau izin belajar
3		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	20%	Melakukan wawancara mendalam untuk seleksi mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah.
4	Sertifikasi Dosen	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	54	Meningkatkan kesiapan dosen agar lulus sertifikasi dengan melakukan pelatihan pengisian portofolio sertifikasi dosen bagi dosen yang diusulkan
5	Dosen yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	Jumlah dosen yang menjadi peserta kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	82%	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan pelatihan sesuai dengan visi dan misi prodi dan kompetensi profesi
6		Jumlah PLP yang menjadi peserta kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	34	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan seminar sesuai muatan lokal Prodi dan Kompetensi dosen serta profesi

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
7	Pemberdayaan dosen	Jumlah dosen menjadi pembicara pada kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	12 orang	Mendorong dosen untuk aktif sebagai narasumber
8	Dosen berprestasi tingkat nasional	Dosen yang terpilih dan dikirimkan untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional	1 orang	Melakukan seleksi dosen berprestasi tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dan mengirimkannya ke tingkat nasional
9	Perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan	Persentase perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan	100 %	Mendorong pustakawan menghitung angka kredit untuk mendapatkan tunjangan fungsional pustakawan
10	SDM Keuangan bersertifikat bendahara	Jumlah tenaga keuangan yang telah memiliki sertifikat sebagai bendahara	8 orang	Mengirim SDM keuangan mengikuti pelatihan sebagai bendahara
11	Penguatan tata kelola yang baik (akuntabel) dalam penyelenggaraan pendidikan	Persentase civitas akademika yang menandatangani pakta integritas	90%	Melakukan sosialisasi dan penandatanganan pakta integritas
<b>E. KEUANGAN, SARANA DAN PRASANA</b>				
1	Pengukuran kinerja pengelolaan keuangan efektif	Presentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	14%	Menyusun perencanaan anggaran yang efisien
2		Jumlah pendapatan PNBP dalam setahun	8.126.013.000	Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa
3		Realisasi penyerapan anggaran	93 %	Menyusun perencanaan anggaran yang efisien dan memaksimalkan penggunaan anggaran
4		Persentase Ketertiban pelaporan keuangan (SAI) dan BMN tepat waktu sesuai aturan yang berlaku	95 %	Membuat laporan keuangan secara kontiniu sesuai aturan yang berlaku
5		Opini peringkat hasil audit keuangan	audited	Melaksanakan penggunaan

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
				anggaran sesuai ketentuan yang berlaku
6	Sarana pembelajaran di laboratorium	Persentase jenis laboratorium yang dimiliki program studi sesuai standar laboratorium Ditjen Nakes dan ISPO	100 %	Menambah fasilitas laboratorium sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
7		Persentase rasio alat laboratorium dengan mahasiswa yang sesuai dengan standar Ditjen Nakes	57.24%	Menambah jumlah alat laboratorium yang kurang melalui mekanisme anggaran
8	Penggunaan sistem informasi untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi	Jumlah jenis layanan akademik dan administrasi yang telah menggunakan sistem komputerisasi/jaringan	15 jenis	Memanfaatkan sistem informasi/jaringan untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi
<b>F</b>	<b>PENDIDIKAN</b>			
1	Ketersediaan RPS	Persentase matakuliah yang memiliki RPS	100%	Memfasilitasi penyusunan RPS melalui workshop/rapat
2	Pencapaian materi kuliah sesuai dengan RPS	Persentase jumlah matakuliah yang pencapaian materinya sesuai RPS pada semester tertentu	100%	Melakukan rekapitulasi daftar hadir dosen dan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan
3	Pengukuran pembelajaran dengan menggunakan e-learning	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	40%	Mendorong dosen untuk memanfaatkan sarana Daring sebagai media pembelajaran dan meningkatkan kapasitas internet di seluruh bagian kampus.
4	Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran	Persentase mahasiswa yang kehadirannya pada PBM matakuliah memenuhi standar minimal (75%) untuk semua mata kuliah pada semester tertentu	98%	Melakukan rekapitulasi kehadiran mahasiswa pada semua matakuliah
5	Pelaksanaan evaluasi PBM	Persentase jurusan melakukan evaluasi proses belajar mengajar setiap	100%	Jurusan mengirimkan laporan semester sebagai evaluasi PBM



No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
		triwulan atau 4 kali dalam setahun		
6	Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran	Persentase kehadiran dosen	100%	Melakukan rekapitulasi kehadiran dosen setiap bulan
7	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Persentase mahasiswa yang puas terhadap proses pembelajaran	88%	Mengembangkan kuesioner survey untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan menyebarkan kuesioner pada setiap matakuliah di akhir semester
8	Kunjungan instansi lain	Jumlah kunjungan dari institusi/instansi lain	5 kunjungan	Menerima setiap kunjungan yang menjadikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I menjadi pusat rujukan maupun studi banding
9	Review kurikulum	Jumlah review kurikulum yang dikaji dalam 5 tahun terakhir minimal	3 kegiatan	Jurusan melakukan review kurikulum minimal sekali dalam 5 tahun
10	Ketersediaan bahan ajar	Persentase matakuliah yang dilengkapi dengan bahan ajar dalam bentuk buku, diktat, atau pedoman praktik	100%	Merangsang motivasi dosen dalam menyusun bahan ajar
<b>G.</b>	<b>PENELITIAN</b>			
1	Penelitian	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	28 buah	Merangsang motivasi dosen untuk melakukan penelitian dengan menyiapkan anggaran yang sesuai
2	Publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional	Jumlah karya ilmiah yang di publikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	18 Judul	Merangsang motivasi dosen untuk mempublikasikan penelitiannya
3	Jurnal ilmiah nasional terakreditasi berlangganan/ berlangganan	Jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi berlangganan	9 judul jurnal	Berlangganan jurnal ilmiah internasional secara rutin

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
4	Jurnal ilmiah internasional berlangganan	Jurnal ilmiah internasional yang diperoleh secara rutin per penerbit secara langganan	8 judul jurnal	Berlangganan jurnal ilmiah internasional secara rutin
<b>H.</b>	<b>PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>			
1	Kegiatan Pelayanan/ PKM	Jumlah pelayanan/ PKM yang dilakukan dosen tetap dengan biaya sendiri/ Poltekkes	22 paket	Mendorong dosen melaksanakan PKM melalui penganggaran DIPA
2		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	52%	Mendorong dosen melaksanakan PKM berbasis riset
3		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	8	Mendorong dosen melaksanakan PKM di wilayah yang menjadi wilayah binaan Poltekkes Kemenkes Jakarta I
4	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/ PKM	Jumlah mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada di dosen dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM	63 orang	Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
5		Jumlah mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM	40 orang	Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
6	Pendanaan kegiatan Pelayanan/ PKM	Jumlah dana Pelayanan/ PKM yang dianggarkan DIPA	4.900.000/ dosen tetap/ tahun	Membuat usulan anggaran DIPA PKM dengan menghitung jumlah dosen tetap dikali 4 juta
<b>I.</b>	<b>LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI</b>			
1	Mahasiswa berprestasi tingkat regional/Nasional/internasional	Mahasiswa terpilih dan yang dikirimkan untuk mengikuti kompetensi tingkat regional/Nasional/internasional	9 Orang	Melakukan seleksi mahasiswa berprestasi tingkat Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan mengirimkannya ke Tingkat Nasional
2	Pengukuran besarnya kelulusan mahasiswa berdasarkan ketentuan akademik dan tahun akademik	Presentasi jumlah mahasiswa dalam jangka waktu studi minimal yang dipersyaratkan (tepat waktu)	96.95%	Memberikan kuliah remedial bagi mahasiswa yang memiliki nilai akademik yang kurang sehingga

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
				tidak menanmbah semester
3	Pengukuran kualitas akademik lulusan melalui nilai IPK	Presentasi mahasiswa yang lulus dengan IPK $\geq$ 3.25	86%	Motivasi belajar mahasiswa
4	Pengukuran kelulusan uji kompetensi	Presentase kelulusan mahasiswa melalui uji kompetensi	96.3%	Meningkatkan peran pembimbing akademik dan melakukan try out uji kompetensi internal kampus
5	Pengukuran tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja	Presentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu maksimal 6 bulan	85%	Meningkatkan kerjasama dengan institusi pelayanan dan pemangku keentingan untuk pendayagunaan lulusan
6	Kesesuaian bidang pekerjaan lulusan	Presentase lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang ilmu	85%	Meningkatkan kerjasama dengan institusi pelayanan dan pemangku keentingan untuk pendayagunaan lulusan
7	Artikel	Jumlah Artikel peneltian yang disitasi dalam satu tahun terakhir	20	Meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan publikasi hasil penelitian
8	Produk/Jasa yang diadopsi masyarakat	Jumlah karya/produk/jasa yang diadopsi oleh masyarakat dalam satu tahun	8	Meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan kegiatan PkM berdasarkan hasil penelitian
9		Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	30	Meningkatkan motivasi dosen untuk mendaftarkan karya mereka sebagai hak kekayaan intelektual

## B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi

Adapun permasalahan strategis yang dihadapi oleh Politeknik Kesehatan Jakarta I adalah :

1. Kurangnya informasi dan *feedback* dari alumni yang sudah bekerja, sehingga Poltekkes Kemenkes Jakarta I kesulitan mendapatkan informasi mengenai jumlah alumni yang sudah terserap di lapangan kerja;
2. Promosi Poltekkes yang belum menyeluruh di lintas provinsi;
3. Jumlah dosen masih belum sebanding dengan jumlah mahasiswa;

4. Sebagian Jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum menjadi arah rujukan dalam hal kunjungan/ studi banding dari instansi lain;
5. Bahan ajar dalam bentuk buku, diktat atau pedoman praktik belum tersedia 100%;
6. Masih ada beberapa dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik;
7. Belum seluruhnya bendahara memiliki sertifikat sebagai bendahara;
8. Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum menjadi Poltekkes BLU (Badan Layanan Umum);
9. Masih minimnya dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki pendidikan S3;
10. Tenaga Fungsional Pustakawan yang masih kurang;

### **C. Terobosan yang Dilakukan**

Upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan beberapa terobosan, yakni :

1. Lebih aktif dalam mencari informasi dan menghubungi alumni yang sudah bekerja. Dengan adanya aplikasi Tracer Study Online dan Verifikasi Alumni diharapkan bisa mempermudah dalam mendapatkan informasi penyerapan lulusan di pasar kerja.
2. Untuk mencapai target jumlah pendaftar Sipenmaru, diharapkan meningkatkan promosi melalui kampus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA;
3. Menambah Dosen sesuai dengan kebutuhan;
4. Memperbanyak kerjasama dengan pihak ketiga;
5. Memperluas kerjasama dan informasi untuk mempromosikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai rujukan kunjungan/ studi banding;
6. Melengkapi bahan ajar guna mendukung pembelajaran yang optimal;
7. Mendorong dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik untuk mendapatkan sertifikat pendidik;
8. Mengirim staf keuangan untuk mengikuti kegiatan pelatihan perbendaharaan;
9. Merencanakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Kedepannya;
10. Mendorong dosen yang belum S3 untuk mengikuti Tugas Belajar (Tubel) S3;
11. Menambah tenaga pustakawan dan mendorong tenaga pustakawan yang ada untuk mengusulkan jabatan fungsional pustakawan;

## **BAB IV HASIL KERJA**

### **A. Pencapaian Tujuan Dan Sasaran**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2023 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Pencapaian tujuan dan sasaran oleh PoltekNIK Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2023 dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **1. Sistem pendidikan**

Sistem pendidikan yang berjalan saat ini adalah mengacu pada kebijakan dari Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Kebijakan yang ada melalui lembaga pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta menyelenggarakan pendidikan Diploma III dan Diploma IV bidang kesehatan. Pengaturan tentang seleksi penerimaan mahasiswa baru, kurikulum, standar dosen dan standar sarana dan prasarana pendidikan, sistem penilaian dan akreditasi pendidikan mengacu pada pedoman-pedoman yang ditetapkan oleh Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dan Kemendikbud setelah proses alih bina.

Proses penerimaan mahasiswa baru selama ini berjalan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, dimana telah ditetapkan jadwal Sipenmaru, jumlah mahasiswa yang diterima sesuai dengan nilai akreditasi jurusan, persyaratan calon peserta didik disesuaikan dengan jurusan/program studi masing-masing. Untuk jenis tes masuk terdiri dari uji tulis dan tes kesehatan. Psikotest sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kelulusan. Untuk Jurusan Ortotik Prostetik dilakukan wawancara dalam Bahasa Inggris. Soal uji tulis selama ini disiapkan oleh Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan. Pendaftar dalam Sipenmaru yang paling banyak tertuju pada pemilihan Prodi Sarjana Terapan Keperawatan + Profesi Ners. Jurusan Kebidanan dan Keperawatan. Sedangkan untuk Jurusan Kesehatan Gigi dan Jurusan OP masih kurang peminatnya.

PoltekNIK Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai 4 Jurusan dengan 5 Program Studi. Jurusan Keperawatan Program Studi Program studi D III Keperawatan dan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Jurusan Kebidanan Program Studi DIII Kebidanan, Jurusan Kesehatan Gigi Program

Studi DIII Kesehatan Gigi, Jurusan Orthotik Prostetik Program Studi DIV Orthotik Prostetik.

Kurikulum pendidikan selama ini masih mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan untuk kurikulum inti (Nasional) untuk Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Gigi. Sedang kurikulum Jurusan OP mengacu pada Internasional Standard Prosthetic Orthotics (ISPO) tahun 2018.

Penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan sistem kredit semester yang telah ditetapkan paket SKS pada setiap semester. Masa studi Program Diploma III ditetapkan selama 6 semester yang dapat ditempuh 6 semester dan selambat-lambatnya sampai 10 semester. Pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Beban belajar dalam satu minggu 50-60 jam atau 8-10 jam perhari. Perkuliahan dilaksanakan pada hari Senin s/d Jum'at kecuali praktik klinik/lapangan juga dilaksanakan pada hari Senin s/d Sabtu.

Sistem pembelajaran selama ini meliputi pembelajaran teori, pembelajaran praktikum dan pembelajaran klinik/lapangan. Pembelajaran praktikum selama ini dilaksanakan di Kampus dan di RS. Pembelajaran Klinik/lapangan selama ini dilaksanakan di RS, Puskesmas, Klinik dan Komunitas. Mahasiswa melaksanakan tahap-tahap pembelajaran mulai dari teori, praktikum dan selanjutnya klinik/ lapangan. Sebelum masuk ke pembelajaran klinik /lapangan mahasiswa harus terlebih dahulu lulus pembelajaran praktikum. Evaluasi pembelajaran meliputi ujian tengah semester, ujian semester dan ujian akhir program. Pada tahun akademik 2020/2021 Prodi D III Keperawatan, D III Kebidanan, D III Kesehatan Gigi, D IV Orthotik Prostetik mengikuti Uji Kompetensi dan mendapat hasil lulus 100%.

## **B. Sumber Daya Manusia**

Tenaga pengajar pada masing-masing jurusan selama ini terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap dibantu dengan instruktur dan PLP Ahli. Jumlah Dosen tetap pada Jurusan Keperawatan sebanyak 23 orang, Instruktur 11 orang. Jurusan Kebidanan jumlah dosen tetap 18 orang dan instruktur 7 orang, Jurusan Kesehatan Gigi jumlah dosen tetap 18 orang, instruktur 6 orang. Jumlah dosen tetap pada Jurusan Ortotik Prostetik 10 orang dibantu 17 orang instruktur. Dari jumlah dosen tersebut, hampir seluruhnya sudah mendapatkan sertifikasi pendidik. Jumlah peserta didik pada per Desember 2023 sebanyak 1.031 mahasiswa yang terdiri Jurusan Keperawatan 115 orang, Jurusan Kebidanan 248 orang, Jurusan Kesehatan Gigi 261 orang, Jurusan OP sebanyak 96 orang dan Prodi D IV Keperawatan 311 orang.

### C. Sarana dan Prasarana

Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran laboratorium untuk ketrampilan profesi sudah dimiliki masing-masing jurusan walaupun masih perlu ditingkatkan dalam jumlah dan kualitas peralatan sesuai dengan standar. Untuk laboratorium medik dasar ada sebagian yang masih menggunakan laboratorium luar Poltekkes Kemenkes khususnya untuk laboratorium mikrobiologi dan parasitologi. Dukungan sarana perpustakaan saat ini sudah melaksanakan sistem terpadu, layanan perpustakaan belum maksimal dikarenakan masih terbatasnya tenaga pengelola perpustakaan. Sarana media dan alat bantu mengajar selama ini sudah mencukupi namun perlu ditingkatkan dimasa mendatang. Dukungan sarana pembelajaran di klinik dan di lapangan selama ini sudah terjalin kerjasama dengan beberapa Rumah Sakit dan Klinik. Berikut adalah Rumah Sakit dan Klinik yang sudah bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan Jakarta I :

Tabel 10 Kerja Sama Lahan Praktik Rumah Sakit

No.	Instansi	Jangka Waktu
1	RSUPN Cipto Mangun Kusumo	5 tahun
2	RSAB Harapan Kita	2 tahun
3	RSUD Budhi Asih	3 tahun
4	RS Mariner Jakarta Selatan	3 tahun
5	YPAC Jakarta	2 tahun
6	RSUD Pasar Rebo	2 tahun
7	RS Bhayangkara Brimob	2 tahun
8	RSUD Jati Padang	2 tahun
9	RSPAD Gatot Subroto	3 tahun
10	RS Setia Mitra Jakarta	3 tahun
11	RS Marzoeki Mahdi Bogor	3 tahun
12	RSGM Yarsi	3 tahun

Beberapa Rumah Sakit dan Puskesmas membatasi jumlah mahasiswa yang melakukan pembelajaran praktik klinik.

Tabel 11 Kerja Sama Lahan Praktik Klinik Mandiri

No.	Instansi	Jangka Waktu
1	Klinik Alyssa Medika	3 tahun
2	Klinik Saadah Prawiro	3 tahun
3	Klinik Pratama Rumah Sehat Keluarga	3 tahun
4	Klinik Utama Anny Raharjo	3 tahun
5	Klinik Widis Medika	3 tahun

<b>No.</b>	<b>Instansi</b>	<b>Jangka Waktu</b>
6	Bidan Praktik Mandiri lin Handayani, SST, M.Keb	3 tahun
7	KPRI Najwa Medika	3 tahun
8	Klinik Ismail Medika	3 tahun
9	Klinik KPRI Kita	3 tahun
10	PMB Dewi, S.ST	3 tahun
11	PMB Enok Siti R.M, Amd.Keb	3 tahun
12	PMB Lilis Suryani, S.ST	3 tahun
13	PMB Muharomah, Amd.Keb	3 tahun
14	PMB Nina, S.Tr.Keb	3 tahun
15	PMB Nuraini Supriati, S.Tr.Keb	3 tahun
16	PMB Rina Sariana, Amd.Keb	3 tahun
17	PMB Tine Yasa, Amd.Keb	3 tahun
18	PMB Herni	3 tahun
19	PMB Rina Sundari, AM.Keb	3 tahun
20	Klinik Bidan Nila	3 tahun
21	PMB Umu Cholifah, Amd.Keb	3 tahun
22	PMB Muryati Koeswinarto	3 tahun
23	Klinik Pratama Rani Permata Medika	3 tahun
24	PMB Endang Susilowati, A.Md.Keb, SKM	3 tahun
25	Klinik Rosiana	3 tahun
26	PMB Pudji Astuti, SST	3 tahun
27	PMB Ermiyati, AM.Keb	3 tahun
28	PMB Siti Maimunah, AM.Keb	3 tahun
29	PMB Ika Susanti	3 tahun
30	PMB Farina Mukas, SST	3 tahun
31	PMB Hj Neneng Yulianti, SST	3 tahun
32	PMB Dhora Yufita, SST	3 tahun
33	PMB Sri Wartini, STR. Keb	3 tahun
34	PMB Dian Sari Wahyuni, STR. Keb	4 tahun
35	Klinik Mutiara	3 tahun
36	PMB Wermina, Amd. Keb	3 tahun
37	Klinik Bidan Rizka	3 tahun
38	PMB Darmisih, Am.Keb	3 tahun
39	PMB Novayanti Simbolon, Am.Keb	3 tahun
40	KPRI Tugu Sawangan Baru	3 tahun
41	PMB Eka Rohmawati, STR.Keb	3 tahun
42	Klinik Bidan S. Noer Aini	3 tahun
43	PMB Ani Wahyu Wijayanti, AM.Keb	3 tahun
44	PMB Sutrianah, S.ST	3 tahun
45	PMB Rasiti Ragilia, AM.Keb	3 tahun
46	PMB Cita Anandhita, AM.Keb	3 tahun
47	PMB Riyanti, S.ST	3 tahun
48	PMB Wiwi Usilawati, STR.Keb	3 tahun



#### D. Akreditasi Pendidikan

Berikut ini hasil Akreditasi yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I :

a. Jurusan Keperawatan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0387/ LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020 tanggal 20 November 2020 tentang Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Keperawatan **361**, peringkat **A** (Sangat Baik)

b. Jurusan Kebidanan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0642/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Kebidanan **368**, peringkat **A** (Sangat Baik) Masa berlaku lima tahun.

c. Jurusan Kesehatan Gigi

Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020 tanggal 27 November 2020 tentang Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I dengan nilai **365**, peringkat **A** (Sangat Baik). Masa berlaku lima tahun.

d. Jurusan Ortotik Prostetik

Pada tahun 2017 Jurusan Ortotik Prostetik melakukan Reakreditasi dengan hasil berdasarkan Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0914/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2022 tanggal 10 November 2022 Program Studi Diploma Empat Ortotik Prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I terakreditasi **Baik Sekali (B)**. Masa berlaku lima tahun sampai dengan 9 November 2027. Selain itu Prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik juga telah terakreditasi oleh International Society Prosthetics and Orthotics (afiliasi dengan World Health Organization) dengan level kategori 1 atau level tertinggi untuk penyelenggaraan pendidikan Ortotik Prostetik masa berlaku 3 tahun hingga tahun 2024.

#### E. Pencapaian Kinerja

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2023 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Hasil pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2023

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>A.</b>	<b>Tata Kelola</b>	1. Perubahan pengelolaan keuangan selain RM	BLU	-
		2. Roadmap pengembangan Poltekkes	1	1
<b>B.</b>	<b>Pendidikan</b>	1. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	3 Orang	4 Orang
		2. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar	26 Orang	26 orang
		3. Prosentase Kemampuan B. Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI (Kelas Internasional)	80%	25%
		4. Kelulusan Uji Kompetensi (naik 5%)	99%	100%
		5. Penambahan Prodi terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi	0	0
		6. Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes ( <i>Respond Rate Tracer Study</i> )	80%	82%
		7. Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah	5%	12,86%
		8. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri	3 Orang	3 Orang
		9. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI	2 Bahasa	2 Bahasa
<b>C.</b>	<b>Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</b>	1. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dlm mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA → MoU / regulasi / dakung lainnya	8 Penelitian	14 Penelitian
		2. Jumlah Penelitian yg dpt dimanfaatkan dlm ketahanan kesehatan → MoU dengan industry.	1 Penelitian	1 Penelitian
		3. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (Stunting, TBC,	3 MoU	3 MoU

No.	Sasaran Strategis/ Program/ Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi
		PTM, KIA)→ MoU dengan daerah		
D.	Prestasi	1. Prestasi Dosen	3 Prestasi	3 Prestasi
		2. Prestasi Mahasiswa	29 Prestasi	21 Prestasi

## 1. Perubahan Pengelolaan Keuangan Selain Rupiah Murni (RM)

Tabel 13 Capaian Indikator Kinerja Perubahan Pengelolaan Keuangan Selain Rupiah Murni

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Perubahan Pengelolaan Keuangan Selain Rupiah Murni (RM)	BLU	-	0%

Pada Tabel 13 terlihat realisasi capaian untuk target indikator perubahan pengelolaan keuangan selain Rupiah Murni (RM), yaitu perubahan pengelolaan keuangan dari PNPB menjadi PK BLU tidak tercapai (0%). Poltekkes Jakarta I sudah melakukan persiapan perubahan satker menjadi PPK BLU dengan membentuk tim kerja sejak tahun 2022, melakukan rapat-rapat penyusunan dokumen, studi banding ke satker dengan pengelolaan keuangan BLU, pendampingan dan pemantapan persiapan ujian BLU oleh Ditjen Nakes, Biro Keuangan dan BMN Kemenkes, dan Direktorat PK BLU Kemenkeu, sampai dengan penyampaian/pengiriman dokumen. Sampai dengan akhir tahun 2023 jadwal ujian BLU belum disampaikan, diharapkan dapat terealisasi pada awal tahun 2024.

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam strategi pengembangan organisasi bidang tata kelola seperti tercantum dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 (Revisi 2) dicantumkan target pengembangan kelembagaan mengacu kepada BLU, akan tetapi target yang telah ditetapkan pada indikator kinerja perubahan pengelolaan keuangan selain Rupiah Murni (RM) tidak dapat terealisasi, dengan capaian kinerja 0%.

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Perubahan pengelolaan keuangan menjadi PK BLU akan mengurangi beban penggunaan Rupiah Murni dalam DIPA. Memberi kesempatan lebih banyak kepada masyarakat untuk dididik di Poltekkes Jakarta I dengan meningkatkan rasio dosen dengan mahasiswa. Aset yang dimiliki oleh Poltekkes Jakarta I dapat

dinikmati oleh masyarakat . Pola pengelolaan keuangan BLU menjamin fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran.

### **Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja**

Masalah yang dihadapi dalam perubahan pengelolaan keuangan selain Rupiah Murni (RM) adalah:

1. Penetapan jadwal ujian BLU merupakan kewenangan instansi lain;
2. Rencana penggabungan 3 (tiga) Poltekkes yang ada di Jakarta, di mana 2 (dua) di antaranya sudah menerapkan pola PK BLU, dan adanya informasi bahwa Poltekkes Jakarta I akan otomatis menjadi satker dengan pola PK BLU;
3. Belum semua pegawai di Poltekkes Jakarta I memahami kebijakan terkait pengelolaan keuangan BLU.

### **Faktor pendukung:**

1. Kebijakan Ditjen Nakes bahwa seluruh Poltekkes Kemenkes yang masih menerapkan pengelolaan keuangan PNPB wajib berubah menjadi satker dengan pengelolaan keuangan BLU selambat-lambatnya pada akhir tahun 2023;
2. Tersedianya alokasi anggaran terkait kegiatan persiapan menuju pengelolaan keuangan BLU dalam DIPA Poltekkes Jakarta I tahun anggaran 2023;
3. Dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2023 tercantum indikator perubahan pengelolaan keuangan selain Rupiah Murni (RM), sehingga menimbulkan motivasi dari tim kerja untuk mencapai target kinerja indikator tersebut;
4. Komitmen dan dukungan pimpinan yang terus-menerus untuk mencapai target pencapaian indikator kinerja.

### **Alternatif Solusi**

Upaya mencapai target indikator tersebut telah dilakukan hal-hal berikut:

1. Melakukan monitoring terhadap proses penyampaian dokumen BLU yang telah dikirimkan;
2. Memastikan kesiapan tim kerja menghadapi ujian BLU, termasuk penyiapan dokumen yang dibutuhkan saat ujian.

## **2. Roadmap Pengembangan Poltekkes**

Tahun 2022, persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan sampai dengan 1 tahun setelah wisuda sebesar 97.86% dari 85% target yang ditetapkan. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagian besar bekerja di rumah sakit baik negeri maupun swasta, Puskesmas, klinik dan perusahaan. Lulusan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi umumnya bekerja di dalam negeri.

Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja Roadmap Pengembangan Poltekkes di Kemenkes Jakarta I Tahun 2023

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Roadmap Pengembangan Poltekkes	1	1	100%

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target Roadmap Pengembangan Poltekkes. Capaian Indikator Roadmap Pengembangan Poltekkes ditetapkan target sebanyak 1 dokumen Roadmap dengan capaian/ realisasi sebanyak 1 dokumen.

### 3. Jumlah Dosen yang belum memiliki Sertifikasi Dosen yang sudah memiliki 2 tahun jabatan fungsional Dosen.

Tabel 15 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pendidik yang telah mendapat Sertifikasi Dosen

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah Pendidik yang telah mendapat Sertifikasi Dosen (Serdos)	3 Orang	4 Orang	133,33%

Pada tahun 2023 terdapat 9 Dosen yang masuk ke dalam nominasi calon peserta Sertifikasi Dosen. Dari ke sembilan nominasi tersebut terdapat 4 orang dosen yang eligible untuk mengikuti ujian sertifikasi dosen. Selanjutnya keseluruhan dosen yang mengikuti sertifikasi, dinyatakan lulus.

Adapun nama-nama dosen tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 16 Daftar Nama Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang Lulus Sertifikasi Dosen

No.	Jurusan	Nama Dosen	Keterangan
1.	Keperawatan	Mutarobin	Lulus Serdos
2.	Kebidanan	Abdullah Antaria	Lulus Serdos
3.	Kebidanan	Zeni Zaenal Mutaqin	Lulus Serdos
4.	Ortotik Prostetik	Argianto	Lulus Serdos

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian Pendidik yang telah mendapat Sertifikasi Dosen (Serdos). Target yang ditetapkan tahun 2023 adalah 3 orang dosen yang lulus sertifikasi Dosen dengan realisasi 4 orang Dosen dan persentase capaian sebesar 133.33%.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Mulai tahun 2021 kegiatan pelaksanaan registrasi calon peserta Sertifikasi Dosen sudah dilakukan secara online, hal ini tentu saja dapat menghemat anggaran serta memangkas birokrasi. Disamping itu penghematan disisi dokumen juga dapat dirasakan, dimana semua dokumen, baik berupa surat keterangan, surat pernyataan maupun surat lainnya dapat ditekan.

### **Analisis Pendukung Ketercapaian Indikator**

Faktor pendukung dalam pelaksanaan indikator terkait Jumlah Pendidik yang telah mendapat Sertifikasi Dosen (Serdos) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

1. Dukungan pembiayaan kegiatan penunjang pelaksanaan sertifikasi dosen dialokasikan dari dana DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
2. Dukungan administrasi dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam pencapaian persyaratan pelaksanaan kegiatan sertifikasi Dosen.
3. Motivasi yang kuat dari peserta Sertifikasi Dosen
4. Dukungan pimpinan, teman sejawat, dan mahasiswa
5. Upaya pendampingan calon peserta sertifikasi dosen oleh asesor senior
6. Keterlibatan calon peserta serdos dalam melaksanakan pelatihan Bahasa Inggris, Test Kompetensi Dasar Akademik, dan PEKERTI
7. Adanya sanksi terkait yang diterapkan sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 dan turunannya PP No. 47 Tahun 2009 tentang Guru dan Dosen.

## **4. Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar**

Tabel 17 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Dosen Tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar Tahun 2023

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian</b>
Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	26 orang	26 orang	100%

Capaian indeks Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar pada tahun 2023 sebesar 26 orang dari target yang ditetapkan sebelumnya sebesar 26 orang dengan persentase capaian sebesar 100%.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Pada tahun 2023 ditetapkan indikator capaian kinerja yang berhubungan dengan Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar. Tahun 2023 Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar masuk dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target 26 orang dosen dengan kualifikasi Lektor Kepala. Pada tahun 2023 berdasarkan indikator kinerja Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar dapat terealisasi sebanyak 26 orang dengan persentase capaian kinerja sebesar 100%.

### **Analisis Pendukung Ketercapaian Indikator**

Realisasi indikator capaian kinerja yang berhubungan dengan Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar sebanyak 26 orang dosen. Adapun faktor pendukung antara lain :

- a. Motivasi dari masing-masing dosen untuk dapat mencapai tingkatan jabatan fungsional yang lebih tinggi.
- b. Tunjangan fungsional yang lebih baik
- c. Dukungan biaya dan kesempatan melaksanakan penelitian dengan skema yang lebih tinggi
- d. Dukungan biaya publikasi dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- e. Dukungan jajaran manajemen dalam pelaksanaan usulan kenaikan jabatan fungsional yang lebih tinggi

## **5. Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional**

Tabel 18 Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional	80%	25%	31,25%

Pada tahun 2023 Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional ditargetkan sebesar 80% dengan realisasi sebesar 25% dan persentase capaian sebesar 31,25%.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional. Pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 10 orang dosen (80%) dari 12 dosen kelas internasional. Realisasi Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate

(TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional tahun 2023 sebanyak 3 orang (25%) sehingga didapatkan persentase capaian sebesar 31,25%.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi pada upaya pencapaian peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP minimal 475) dosen Kelas Internasional dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I sehingga dalam proses pelaksanaannya dilakukan secara online.

### **Analisis Penyebab Tidak Tercapainya Target**

Persentase kemampuan Bahasa Inggris dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen Kelas Internasional belum mencapai target yang ditetapkan, hal ini dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya :

- a. Lingkungan akademik yang belum kondusif dalam melaksanakan dan meningkatkan kemampuan bahasa;
- b. Partisipasi kehadiran dosen dalam kegiatan pelatihan peningkatan kemampuan bahasa Inggris;
- c. Strategi pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris harus lebih intensif;
- d. Kesulitan mencari waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan bahasa Inggris karena padatnya kegiatan sebagai dosen dan atau dengan tugas tambahan.

### **Alternatif Solusi**

Upaya meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

1. Disediakan waktu pembelajaran khusus secara intensif di luar kegiatan rutin;
2. Diwajibkan kepada civitas akademik untuk menggunakan bahasa Inggris dalam waktu tertentu (English Day);
3. Diwajibkan kepada Dosen untuk menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran;
4. Diberikan reward bagi civitas akademik yang mencapai nilai minimal 475;
5. Pelaksanaan pencangkakan dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris antar jurusan.

## **6. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi**

Capaian indikator kinerja kegiatan penelitian tahun 2023 terlihat Tabel berikut:

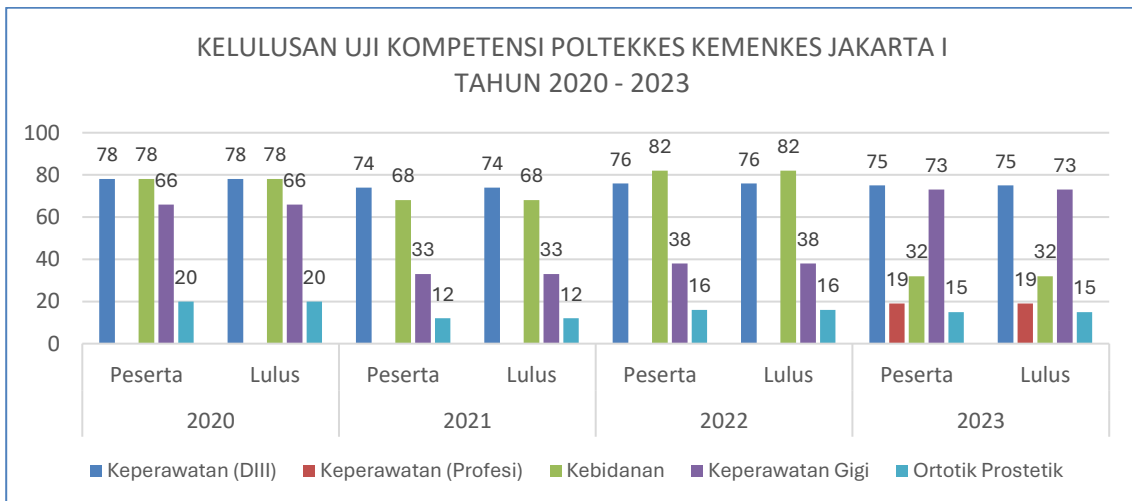
Tabel 19 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2023

<b>Indikator</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian</b>
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	99%	100%	101.01%



Pada tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan indikator kinerja utama Persentase Kelulusan Uji Kompetensi sebesar 99%. Target ini juga mengacu kepada target yang terdapat pada rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024. Realisasi Persentase Kelulusan Uji Kompetensi yang dicapai pada tahun 2023 adalah sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 101,01%.

Gambar 2 Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2021– 2023



Pada gambar 2 di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan Uji Kompetensi dalam empat tahun terakhir. Capaian kinerja realisasi Mahasiswa yang berhasil lulus Uji Kompetensi pada tahun 2023 sebesar 101,01% yang artinya melebihi target yang telah ditetapkan.

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target Persentase Kelulusan Uji Kompetensi. Pada tahun 2023 ditargetkan 99%, adapun realisasi Persentase Kelulusan Uji Kompetensi sebesar 100%.

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pelaksanaan Uji Kompetensi dilakukan secara online.

### Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Analisis penyebab peningkatan kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 :

1. Komitmen institusi untuk menghasilkan lulusan 100%

2. Pembiasaan menggunakan model soal seperti soal uji kompetensi pada evaluasi pembelajaran (UTS/UAS).
3. Kesiapan pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah terstandar.
4. Sebelum Uji kompetensi, dilakukan *try out* kompetensi tingkat Nasional dan tingkat Poltekkes.
5. Tiap Jurusan memfasilitasi pendalaman materi uji kompetensi.
6. Motivasi mahasiswa yang berkomitmen untuk lulus uji kompetensi Nasional.
7. Kebijakan kelulusan uji kompetensi sebagai exit-exam sehingga memotivasi mahasiswa untuk lulus uji kompetensi.
8. Uji kompetensi menjadi persyaratan mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR).
9. Dukungan biaya dari institusi dalam pelaksanaan uji kompetensi Nasional maupun Poltekkes.
10. Tersedianya sarana dan prasarana dalam melaksanakan kegiatan uji kompetensi (memiliki CBT Center).
11. Peningkatan kapasitas dosen dalam membuat soal berstandar uji kompetensi nasional yang dilakukan secara berkala setiap tahun.
12. Memiliki manajemen soal Item Bank Administration (IBA) di setiap jurusan.

## 7. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi

Tabel 20 Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	0	0	0

Tahun 2023, terdapat indikator kinerja Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi. Tidak ada target untuk indikator Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi. Sehingga tidak ada realisasi yang dihasilkan.

### Analisis Situasi

Pada IKU tahun 2023, Poltekkes Kemenkes Jakarta I tidak menetapkan target penambahan prodi terakreditasi Unggul dengan beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Masa berakhirnya status akreditasi
2. Peningkatan kinerja prodi dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS), dan
3. Efektifitas biaya

Pertimbangan di atas kemudian disandingkan dengan status akreditasi prodi saat ini yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21 Status Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I

No.	Prodi	Status Akreditasi		Tanggal Awal	Tanggal Berakhir	No SK
1	DIII Keperawatan	A (Sangat Baik)	Setara <b>Unggul</b>	19 Nov 2020	19 Nov 2025	0387/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020
2	DIV Keperawatan	Baik	-	26 Mar 2021	25 Mar 2026	0061/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2021
3	Profesi Ners	Baik	-	26 Mar 2021	25 Mar 2026	0062/LAM-PTKes/Akr/Pro/III/2021
4	DIII Kebidanan	A (Sangat Baik)	Setara <b>Unggul</b>	11 Des 2020	10 Des 2025	0642/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020
5	DIII Kesehatan Gigi	A (Sangat Baik)	Setara <b>Unggul</b>	27 Nov 2020	26 Nov 2025	0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020
6	DIV Ortotik dan Prostetik	Baik Sekali	-	10 Nov 2022	09 Nov 2027	0914/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2022

- a. Dari pertimbangan pengusulan akreditasi prodi dan status akreditasi saat ini terlihat bahwa:
- b. Masa berakhirnya status akreditasi masih lama
- c. Belum dapat menunjukkan peningkatan kinerja prodi dan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) secara signifikan sesuai butir borang akreditasi dalam waktu satu atau dua tahun setelah diterbitkan status akreditasi terakhir
- d. Efektifitas biaya terhadap signifikansi peningkatan kinerja. Penganggaran tidak akan efektif apabila prodi belum dapat menunjukkan peningkatan kinerja secara signifikan

Oleh karena itu, pada IKU tahun 2023 ditetapkan tidak ada penambahan prodi terakreditasi Unggul.

### **Analisis Penyebab tidak Tercapainya Kinerja**

- a. Pada prodi Sarjana Terapan Keperawatan baru dilakukan penilaian akreditasi oleh LAM-PTKes pada tahun 2021 dan masa berlaku status akreditasi sampai tahun 2026.

- b. Pada prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik baru dilakukan penilaian reakreditasi oleh LAM-PTKes pada tahun 2022 dan masa berlaku status akreditasi sampai tahun 2027.
- c. Belum dilakukan penyetaraan atau pengakuan akreditasi internasional Sarjana Terapan Ortotik Prostetik sebagai akreditasi Unggul dari LAM-PTKes.

**Alternatif Solusi**

- a. Mengusulkan penyetaraan/pengakuan status akreditasi internasional prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik ke LAM-PTKes dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2024.
- b. Melakukan persiapan reakreditasi secara optimal untuk prodi Sarjana Terapan Keperawatan+Ners pada tahun 2024.

**8. Persentase Respond Rate Tracer Study**

Tabel 22 Respond Rate Tracer Study

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Respond Rate Tracer Study	80%	83,33%	10,17%

Pada tabel 22 dapat dilihat bahwa tahun 2023 pencapaian indikator Persentase Respond Rate Tracer Study terealisasi sebanyak 83,33% dari target 80% yang ditetapkan sebelumnya.

**Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Tahun 2023 Capaian Indikator Persentase Respond Rate Tracer Study dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target 80%, terealisasi 83,33% dengan persentase capaian sebesar 104,17%.

**Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Efisiensi pada penerimaan informasi tracer study dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I, sehingga dalam proses pelaksanaan pengumpulan informasi dilakukan secara online.

**Analisis Ketecapaian Kinerja**

Persentase Respond Rate Tracer Study di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Terdapat beberapa faktor pendukung terkait peningkatan hasil Persentase Respond Rate Tracer Study, diantaranya :

- a. Alumni mudah untuk dihubungi dan dimintakan informasi terkait pekerjaan setelah lulus
- b. Dukungan aplikasi tracer study bekerja dengan optimal.
- c. Rentang waktu pelacakan lulusan dilaksanakan 3 periode dalam setahun, yakni bulan Februari, Juni, dan Oktober.
- d. Menggunakan media pengumpulan informasi yang beraneka ragam (Whatsapp, Instagram, Facebook, Telegram, dan website)
- e. Keterlibatan admin alumni masing-masing program studi yang aktif dalam menyampaikan informasi lulusan.
- f. Dukungan dari Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan dalam hal monitoring serapan lulusan.

## 9. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) milik pemerintah

Tabel 23 Indeks Capaian Indikator Kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah	5%	13.33%	257,14%

Berdasarkan tabel 23 pencapaian indikator kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah didapatkan realisasi sebesar 12,86% dari target yang ditetapkan sebesar 5%, dengan persentase capaian sebesar 266,60%.

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada Tahun 2023 capaian Indikator Kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah Poltekkes Kemenkes Jakarta I ditetapkan dengan target 5%. Capaian Indikator Kinerja Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di fasyankes milik pemerintah pada tahun 2023 dapat terealisasi sebesar 13.33% dengan persentase capaian kinerja sebesar 257,14%.

### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya meningkatkan penerimaan lulusan yang bekerja di fasyankes milik pemerintah. Lulusan yang diterima bekerja di fasyankes milik pemerintah salah satunya dengan cara melakukan kerjasama rekrutmen bagi 10 lulusan terbaik.

### **Analisis Ketercapaian Kinerja**

Beberapa faktor pendukung lulusan bekerja di fasyankes milik pemerintah, diantaranya :

- a. Sosialisasi dan pembekalan kepada calon lulusan yang akan bekerja di fasyankes milik pemerintah.
- b. Kegiatan peluang kerja yang dilaksanakan dengan mengundang instansi pengguna lulusan milik pemerintah.
- c. Jumlah lulusan yang diterima mengikuti seleksi CASN dan P3K.

### **10. Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri**

Capaian persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dapat dilihat Tabel di bawah ini :

Tabel 24 Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri Tahun 2023

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian</b>
Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri	3	3	100%

Capaian indikator kinerja jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri sebanyak 3 orang dari target yang ditetapkan sebanyak 3 orang dengan persentase capaian 100%.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I menetapkan indikator kinerja utama sesuai dengan rencana strategis tahun 2020-2024 sebanyak 3 orang. Banyaknya peluang kerja perawat yang ditawarkan di luar negeri memberikan kesempatan lulusan untuk turut bekerja di luar negeri.

Poltekkes diwajibkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten. Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan standar Nasional dan Internasional.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Capaian indikator kinerja terkait Jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri ditargetkan sebanyak 3 lulusan dengan realisasi 3 lulusan yang artinya persentase capainya 100%. Perekrutan alumni dilakukan menggunakan metode online dimana alumni melakukan pendaftaran yang selanjutnya akan dilakukan test khususnya bahasa dan komepetensi.

Terkait pelaksanaan rekrutmen, prosesnya dibantu serta dipantau oleh Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) yang man alembaga ini adalah lembaga resmi dari pemerintah Indonesia.

### **Analisis Ketercapaian Kinerja**

Terdapat beberapa faktor yang mendukung tercapainya jumlah lulusan perawat yang diterima bekerja di luar negeri, aqntara lain :

- a. Sosialisasi peluang kerja di luar negeri yang berkolaborasi dengan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI).
- b. Adanya tambahan SKS pada mata kuliah bahasa asing di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- c. Adanya dukungan anggaran kegiatan *in-house training* bagi mahasiswa.
- d. Mengundang diaspora dalam kegiatan *sharing session* terkait lulusan yang bekerja di luar negeri.
- e. Terdapat jejaring alumni yang bekerja di luar negeri.

## **11. Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional**

Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah melaksanakan kelas Internsional bagi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan dan Profesi Ners mulai tahun 2023. adapun target dan realisasi Indikator Kinerja Utama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25 Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional Tahun 2023

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian</b>
Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional	2 bahasa	2 bahasa	100%

Berdasarkan tabel 25 dapat dilihat capaian penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Jakarta I pada tahun 2023. Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah merealisasikan penambahan penguasaan bahasa inggris bagi kelas internasional sebanyak 2 bahasa yakni bahasa jepang dan bahasa jerman. Hal tersebut sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu 2 bahasa dengan persentase capaian sebesar 100%.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja 2023 dicantumkan target Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional sebanyak 2 bahasa yakni Bahasa Jepang dan bahasa Jerman.

### Analisis Ketercapaian Kinerja

Analisis ketercapaian Penambahan penguasaan bahasa asing selain bahasa Inggris bagi Kelas Internasional Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 :

- a. Dukungan dana DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk pelaksanaan kegiatan *in-house training*.
- b. Motivasi mahasiswa untuk dapat menguasai bahasa asing selain bahasa Inggris.
- c. Adanya peluang kerja ke luar negeri khusus untuk tenaga kesehatan Indonesia.
- d. Kerjasama dengan BP2MI terkait dengan peluang kerja ke luar negeri.

### 12. Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA

Tabel 26 Persentase Capaian Indikator Kinerja Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA	8 penelitian	14 penelitian	175%

Tabel 26 dapat dilihat realisasi Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA sebesar 14 penelitian dari angka yang ditargetkan sebesar 8 penelitian dengan persentase capaian sebesar 175%.

### Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Terdapat peningkatan hasil capaian Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023.

### Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA adalah indikator yang baru di tahun 2023, dengan begitu maka harus disesuaikan juga dengan Rencana Aksi Poltekkes Jakarta I. Hal tersebut telah dilakukan pada dokumen revisi rencana aksi tahun 2023 dan sudah ditambahkan targetnya sebanyak 8 penelitian khusus terkait program Stunting, TBC, PTM dan KIA.

### Analisis Ketercapaian Kinerja

Analisis ketercapaian kinerja jumlah penelitian yang diimplementasikan dalam mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 :



- a. Dukungan anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen.
- b. Roadmap penelitian yang jelas dari Poltekkes, Jurusan masing-masing dan dosen itu sendiri.
- c. Adanya dukungan aplikasi (SIMLITABKES) yang terintegrasi dengan aplikasi Sasaran Kinerja Pegawai (SISTER).
- d. Adanya punishment bagi dosen yang tidak menyelesaikan penelitiannya maka tidak diperbolehkan mengikuti penelitian pada tahun berikutnya.

### 13. Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan

Tabel 27 Persentase Capaian Indikator Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan	1 penelitian	1 penelitian	100%

Tabel 27 dapat dilihat realisasi Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan sebanyak 1 penelitian dari angka yang ditargetkan sebesar 1 penelitian dengan persentase capaian sebesar 100%.

#### Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Terdapat peningkatan hasil capaian Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023.

#### Analisis Ketercapaian Kinerja

Analisis ketercapaian kinerja Jumlah penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 :

1. Roadmap penelitian yang jelas dari Poltekkes, Jurusan masing-masing dan dosen itu sendiri.
2. Adanya proposal yang baik untuk penelitian yang dapat dimanfaatkan dalam ketahanan kesehatan nasional.
3. Dukungan anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen.
4. Adanya dukungan aplikasi (SIMLITABKES) yang terintegrasi dengan aplikasi Sasaran Kinerja Pegawai (SISTER).
5. Adanya punishment bagi dosen yang tidak menyelesaikan penelitiannya maka tidak diperbolehkan mengikuti penelitian pada tahun berikutnya.

#### 14. Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan

Tabel 28 Persentase Capaian Indikator Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan	3 MoU	3 MoU	100%

Tabel 28 dapat dilihat realisasi pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan sebanyak 3 MoU dari angka yang ditargetkan sebesar 3 MoU dengan persentase capaian sebesar 100%.

#### Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Terdapat peningkatan hasil capaian Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023.

#### Analisis Ketercapaian Kinerja

Analisis ketercapaian kinerja Pengabdian masyarakat sesuai dengan program prioritas Transformasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 :

1. Roadmap penelitian yang jelas dari Poltekkes, Jurusan masing-masing dan dosen itu sendiri.
2. Adanya proposal terkait dengan transformasi dibidang kesehatan.
3. Dukungan anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen.
4. Adanya punishment bagi dosen yang tidak menyelesaikan penelitiannya maka tidak diperbolehkan mengikuti penelitian pada tahun berikutnya.

#### 15. Prestasi Dosen di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional

Tabel 29 Persentase Capaian Indikator Prestasi Dosen di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Prestasi Dosen di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional	3	3	100%

Pada tabel 29 dapat dilihat realisasi Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023 sebanyak 3 prestasi dari angka yang ditargetkan sebanyak 3 prestasi dengan persentase capaian sebesar 100%.

### **Analisis Tercapainya Kinerja**

Target tercapai 100% di tahun 2023, keberhasilan ini didukung oleh keterlibatan dosen dalam kegiatan yang dilaksanakan tingkat Nasional maupun Internasional.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 ditetapkan target sebesar 3 Dosen yang mendapatkan prestasi baik di tingkat Lokal, Regional, Nasional maupun Internasional.

### **Analisis Ketercapaian Kinerja**

Analisis tercapainya Prestasi Dosen di tingkat Nasional dan Internasional :

- a. Dukungan anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- b. Dukungan sarana dan prasarana teknologi yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- c. Dukungan dari pimpinan dan seluruh sivitas akademik.
- d. Adanya program peningkatan kapasitas dosen yang rutin dilaksanakan setiap tahun (melalui workshop, pelatihan dan peningkatan kapasitas dosen).
- e. Motivasi untuk berkembang serta berkompetisi di kalangan dosen dan mengikutsertakan dalam ajang lomba Nasional maupun Internasional.
- f. Suasana akademik yang mendukung.

## **16. Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional**

Tabel 30 Persentase Capaian Indikator Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian</b>
Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional	29	21	72,41%

Pada tabel 30 diketahui realisasi Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023 sebanyak 21 prestasi dari angka yang ditargetkan sebanyak 29 prestasi dengan persentase capaian sebesar 72,41%.

### **Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis**

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 ditetapkan target sebesar 29 mahasiswa yang mendapatkan prestasi baik di tingkat Lokal, Regional, Nasional maupun Internasional.

### Analisis Tidak Tercapainya Kinerja

Terdapat penurunan hasil capaian Prestasi Mahasiswa di tingkat Lokal, Regional, Nasional dan Internasional Tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktercapaian realisasi Prestasi Mahasiswa di tingkat Nasional dan Internasional :

1. Jadwal kegiatan lomba mahasiswa yang bersamaan dengan kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Jenis lomba yang diikuti kurang bervariasi, sehingga minat mahasiswa berkurang.
3. Belum optimalnya kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

### Alternatif Solusi

1. Adanya kebijakan/dispensasi bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba/kompetisi.
2. Memberikan motivasi dan pembinaan terkait minat, bakat dan prestasi secara periodik.
3. Adanya pedoman yang mewajibkan mahasiswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan.
4. Dukungan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan.
5. Mengoptimalkan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

### 17. Pendapatan

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni maupun PNBP. Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dari PNBP tahun 2023, rincian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 31 Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2023

Uraian	Tahun 2023	
	Target	Realisasi
Rupiah Murni	56.607.987.000	77.592.267.000
Pendapatan	-	-
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	9.005.700.000	9.005.700.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>65.613.687.000</b>	<b>86.597.967.000</b>
Belanja	-	-
Belanja pegawai	20.022.722.000	19.071.319.000
Belanja Barang	31.718.843.000	30.954.344.000
Belanja Modal	13.692.008.000	36.392.190.000
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>65.433.573.000</b>	<b>86.417.853.000</b>
Persentase PNBP terhadap biaya operasional	<b>13,76</b>	<b>10,42</b>

Tabel 31 menunjukkan realisasi pendapatan PNBP fungsional sampai dengan 31 Desember 2023 Rp. 9.005.700.000,- dari target pendapatan Rp. 9.005.700.000,-. Adapun total realisasi biaya operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2023 adalah sebesar Rp. 86.417.853.000,- Sehingga realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2023 Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional adalah 10,42%.

## F. Realisasi Anggaran

Tabel 32 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2022 dan 2023

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Pegawai	20.107.417.000	18.826.859.202	93,63	19.071.319.000	19.000.972.619	99,63
	Barang	24.632.492.000	20.374.573.536	82,71	22.128.758.000	21.678.585.013	97,97
	Modal	3.463.130.000	2.749.507.120	79,39	36.392.190.000,00	36.084.087.287	99,15
	Bansos	-	-	0,00	-	-	0,00
<b>Total RM</b>		<b>48.203.039.000</b>	<b>41.950.939.858</b>	<b>87,03</b>	<b>77.592.267.000</b>	<b>76.763.644.919</b>	<b>98,93</b>
PNBP	Pegawai	-	-	0,00	0	0	0,00
	Barang	5.596.261.000	4.919.582.068	87,91	8.825.586.000	7.878.165.388	89,27
	Modal	482.434.000	474.270.000	98,31	0	0	0,00
	Bansos	-	-	0,00	0	0	0,00
<b>Total PNBPNBP</b>		<b>6.078.695.000</b>	<b>5.393.852.068</b>	<b>88,73</b>	<b>8.825.586.000</b>	<b>7.878.165.388</b>	<b>89,27</b>
<b>TOTAL</b>		<b>54.281.734.000</b>	<b>47.344.791.926</b>	<b>87,22</b>	<b>86.417.853.000</b>	<b>84.641.810.307</b>	<b>97,94</b>

Pada Tabel 32 diketahui rincian anggaran tahun 2022 dan tahun 2023. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan realisasi belanja barang bersumber dana RM dan PNBPNBP sebesar 78,78% dibandingkan tahun 2022.

Tabel 33 Realisasi Tahun Anggaran 2023 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan

NO	SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM/ SASARAN PROGRAM/ KEGATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2023	
			PAGU	REALISASI
A	Tata Kelola	1. Perubahan pengelolaan keuangan selain RM (bagi yang non BLU)	236.400.000	118.932.300
		2. Roadmap pengembangan Poltekkes	42.810.000	40.097.500
B	Pendidikan	3. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen	4.000.000	4.000.000

NO	SASARAN STRATEGIS/ PROGRAM/ SASARAN PROGRAM/ KEGATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TAHUN 2023	
			PAGU	REALISASI
		4. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar	2.491.209.000	2.484.598.000
		5. Prosentase Kemampuan B. Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI (Kelas Internasional)	427.130.000	379.737.260
		6. Kelulusan Uji Kompetensi (naik 5%)	142.550.000	125.450.000
		7. Penambahan Prodi terakreditasi "Unggul"/ Poltekkes (min. 1 Prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi	85.162.000	83.715.680
		8. Respond Rate Tracer Study	133.200.000	133.020.000
		9. Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah (naik 5%)	77.481.313.000	75.996.164.959
		10. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri (naik 50%)	287.353.000	278.461.040
		11. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI (1 bhs)	506.420.000	492.334.000
C	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	12. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dlm mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA > MoU / regulasi / dakung lainnya (naik 3	1.711.465.000	1.699.644.650
		13. Jumlah Penelitian yg dpt dimanfaatkan dlm ketahanan kesehatan > MoU dengan industry.	-	-
		14. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PTM, KIA) > MoU dengan daerah (tambah 1 MoU)	2.222.542.000	2.215.504.000
D	Prestasi	15. Prestasi Dosen (10% dari eksisting)	188.306.000	166.865.115
		16. Prestasi Mahasiswa (10% dari kondisi eksisting)	457.993.000	441.033.239
		<b>TOTAL</b>	<b>86.417.853.000</b>	<b>84.659.557.743</b>

Tabel 33 menunjukkan realisasi anggaran terkait IKK sebesar 97,97% meliputi realisasi anggaran untuk output penyelenggaraan pendidikan, layanan perkantoran, penyelenggaraan PBM, Pembinaan wilayah yang berkelanjutan, penguatan penelitian, layanan manajemen pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan, dan Gedung layanan pendidikan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Memperhatikan hasil evaluasi kinerja tahun 2023 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dapat disimpulkan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I pada 16 (enam belas) indikator telah sesuai bahkan sebagian IKU melampaui dari target yang diperjanjikan. Hasil capaian kinerja tahun 2023 Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang telah sesuai dengan target yang ditetapkan adalah sebagai berikut;

1. Roadmap Pengembangan Poltekkes terealisasi 1 dokumen dengan persentase capaian sebesar 100%;
2. Jumlah Dosen yang belum memiliki serdos, yang sudah memiliki 2 tahun jabfung dosen terealisasi 4 orang dosen dengan persentase capaian sebesar 133,33%;;
3. Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan/atau guru besar terealisasi 26 orang dengan persentase capaian sebesar 100%;
4. Kelulusan Uji Kompetensi terealisasi 100% dengan persentase capaian sebesar 101,01%;;
5. Persentase tingkat respons penelusuran alumni Poltekkes Kemenkes (Respond Rate Tracer Study) terealisasi 81,90% dengan persentase capaian sebesar 102,38%;;
6. Serapan Lulusan Poltekkes yang bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah terealisasi 13,41% dengan persentase capaian sebesar 268,20% ; ;
7. Jumlah Lulusan Perawat yang diterima bekerja di Luar Negeri terealisasi 3 orang dengan persentase capaian sebesar 100% ; ;
8. Penambahan penguasaan Bahasa asing selain bahasa Inggris bagi KI terealisasi 2 bahasa dengan persentase capaian sebesar 100%;
9. Jumlah Penelitian yang diimplementasikan dlm mendukung program Stunting, TBC, PTM dan KIA à MoU / regulasi / dakung lainnya terealisasi 14 penelitian dengan persentase capaian sebesar 175% ; ;
10. Jumlah Penelitian yg dpt dimanfaatkan dlm ketahanan kesehatan à MoU dengan industry terealisasi 1 penelitian dengan persentase capaian sebesar 100%;
11. Pengabmas sesuai dengan program prioritas transformasi Kesehatan (Stunting, TBC, PTM, KIA) à MoU dengan daerah terealisasi 3 MoU dengan persentase capaian sebesar 100%;;
12. Prestasi Dosen terealisasi 3 prestasi dengan persentase capaian sebesar 100%;.

Disamping tercapainya hampir semua indikator kinerja, namun tidak luput pula terdapat beberapa indikator yang belum dapat terealisasi secara maksimal, diantaranya :



1. Perubahan pengelolaan keuangan selain RM (BLU) yang mana tidak dapat tercapai di tahun 2023;
2. Prosentase Kemampuan B. Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI (Kelas Internasional) dengan target 50% dan hanya tercapai sebesar 25%;
3. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi yang belum dapat terealisasi; dan
4. Prestasi Mahasiswa yang semula ditargetnya 29 prestasi namun hanya terealisasi 21 prestasi.

## **B. Saran**

Saran dan rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah:

1. Solusi terkait Perubahan pengelolaan keuangan selain RM (BLU), sudah dijadwalkan pelaksanaan ujian di tahun 2024.
2. IKU terkait Prosentase Kemampuan B. Inggris Dosen di Level Intermediate (TOEFL ITP min 475) dosen KI (Kelas Internasional) yang belum tercapai, alternatif solusinya adalah; (1) Disediakan waktu pembelajaran khusus secara intensif di luar kegiatan rutin; (2) Diwajibkan kepada civitas akademik untuk menggunakan bahasa Inggris dalam waktu tertentu (English Day); (3) Diwajibkan kepada Dosen untuk menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan pembelajaran; (4) Diberikan reward bagi civitas akademik yang mencapai nilai minimal 475; dan (5) Pelaksanaan pencangkakan dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris antar jurusan.
3. Penambahan Prodi terakreditasi “Unggul”/ Poltekkes yang memenuhi waktu reakreditasi, perlu diberikan solusi seperti; (1) Mengusulkan penyeteraan/pengakuan status akreditasi internasional prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik ke LAM-PTKes dan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi pada tahun 2024; dan (2) Melakukan persiapan reakreditasi secara optimal untuk prodi Sarjana Terapan Keperawatan+Ners pada tahun 2024.
4. Terkait IKU Prestasi Mahasiswa dibutuhkan solusi seperti berikut ; (1) Adanya kebijakan/dispensasi bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba/kompetisi; (2) Memberikan motivasi dan pembinaan terkait minat, bakat dan prestasi secara periodik; (3) Adanya pedoman yang mewajibkan mahasiswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan; (4) Dukungan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan; dan (5) Mengoptimalkan kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).